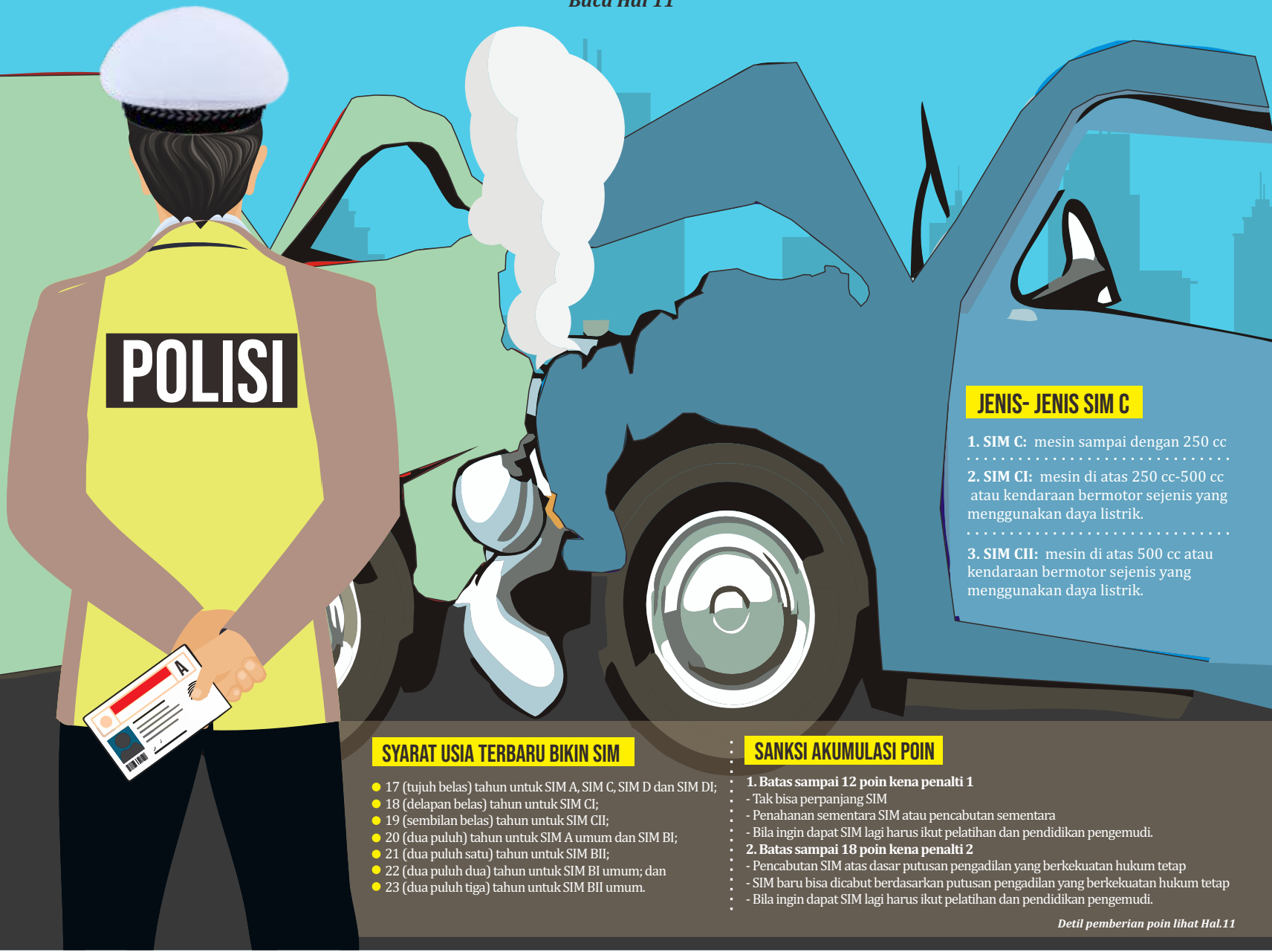


CHECK DIGITAL EDITION

BEGAJULAN DI JALAN, SIM DICABUT!

Aturan baru terkait Surat Ijin Mengemudi (SIM) menjadi bahasan hangat pekan ini. Mulai dari SIM C yang dikelompokkan menjadi 3 jenis, hingga ancaman pencabutan bila pengendara begajulan (susah diatur/melanggar aturan, Red) di jalan. Meski sudah mulai digaungkan, Polri akan melakukan sosialisasi dulu selama kurang lebih 6 bulan ke depan. Baru dilakukan penindakan. Beberapa kalangan menilai aturannya makin ribet dan tidak ada urgensinya. Agar angka keselamatan di jalan terjaga, harusnya penting dilakukan pengetatan kompetensi dalam penerbitan SIM. Piye menurutmu Lur?

Baca Hal 11



JENIS- JENIS SIM C

1. **SIM C:** mesin sampai dengan 250 cc
2. **SIM CI:** mesin di atas 250 cc-500 cc atau kendaraan bermotor sejenis yang menggunakan daya listrik.
3. **SIM CII:** mesin di atas 500 cc atau kendaraan bermotor sejenis yang menggunakan daya listrik.

SYARAT USIA TERBARU BIKIN SIM

- 17 (tujuh belas) tahun untuk SIM A, SIM C, SIM D dan SIM DI;
- 18 (delapan belas) tahun untuk SIM CI;
- 19 (sembilan belas) tahun untuk SIM CII;
- 20 (dua puluh) tahun untuk SIM A umum dan SIM BI;
- 21 (dua puluh satu) tahun untuk SIM BII;
- 22 (dua puluh dua) tahun untuk SIM BI umum; dan
- 23 (dua puluh tiga) tahun untuk SIM BII umum.

SANKSI AKUMULASI POIN

1. **Batas sampai 12 poin kena penalti 1**
 - Tak bisa perpanjang SIM
 - Penahanan sementara SIM atau pencabutan sementara
 - Bila ingin dapat SIM lagi harus ikut pelatihan dan pendidikan pengemudi.
2. **Batas sampai 18 poin kena penalti 2**
 - Pencabutan SIM atas dasar putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap
 - SIM baru bisa dicabut berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap
 - Bila ingin dapat SIM lagi harus ikut pelatihan dan pendidikan pengemudi.

Detil pemberian poin lihat Hal.11

KABAR BAIK, SINOVAAC DIRESTUI WHO

Jakarta-Akhirnya, vaksin Covid-19 Sinovac dan Sinopharm yang digunakan oleh Indonesia kini sudah mendapatkan izin dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Warga Indonesia pun diminta tidak pilih-pilih vaksin dan menyebarkan berita tak baik, sebab vaksin impor pemerintah terbukti aman.

"Saya tentu senang, hari ini ketika ada dua vaksin yang selama ini kita bekerja keras, sudah masuk list WHO, yaitu Sinovac dan Sinopharm yang memang mayoritas kita pgunakan. Ini membuktikan bahwa pilihan vaksin impor yang kita lakukan bukan kaleng-kaleng, tapi vaksin benaran," ungkap Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, Rabu (2/6).

Secara global, Sinovac mengatakan bahwa mereka telah memasok lebih dari 600 juta dosis vaksinnya di dalam dan luar negeri pada akhir Mei dan lebih dari 430 juta dosis telah diberikan.

Ia menjelaskan, dengan terdaptarnya kedua vaksin itu maka memastikan keamanan penggunaannya bagi masyarakat. Selain itu, sekaligus memberi kepastian bagi beberapa negara untuk kembali membuka akses bagi warga Indonesia. "Mudah-mudahan dengan ini, nantinya apakah beberapa negara yang tadinya menutup untuk (warga) Indonesia ke luar negeri, sekarang bisa lebih terbuka apakah untuk bisnis, ataukah umroh dan haji," jelasnya.

Tentu terkait akses perjalanan ke luar negeri, kata Erick, perlu adanya sinkronasi dengan berbagai negara yang dalam hal ini merupakan wewenang Kementerian Luar Negeri. "Tapi semua vaksin yang sudah masuk list WHO mestinya friendly," imbuhnya.

Di sisi lain, vaksin Covid-19 buatan dalam negeri oleh PT Bio Farma yang bekerja sama dengan lembaga pen-

didikan Amerika Serikat, Baylor College of Medicine, juga sudah terdaftar di WHO sebagai vaksin yang masuk dalam tahap uji klinis. Erick bilang, untuk merampungkan uji klinis tahap I,II,III pada vaksin BUMN ini setidaknya butuh waktu 1 tahun.

Sementara untuk vaksin Merah Putih hasil kerja sama antara Universitas Airlangga (Unair) dan Eijkman Institute masih dalam tahap penajakan untuk terdaftar di WHO. "Sekarang sudah masuk list WHO ranking 121 yang Bio Farma, cuma vaksin Merah Putih masih belum terregister karena tadi dari Eijkman dan Unair masih dalam penajakan," ucap Erick.

Hal senada diungkapkan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin. Menurut Menkes, hal ini menegaskan bahwa pemerintah Indonesia hanya mengadakan vaksin yang aman, teruji mutunya dan terbukti khasiatnya. "Kami selaku pemerintah Indonesia menyambut baik validasi emergency use vaksin Sinovac," ujar Budi dalam siaran pers Kemenkes, Rabu (2/6).

"Ini menandakan vaksin yang ada dan disediakan pemerintah adalah vaksin terbaik. Masyarakat tidak perlu khawatir dengan berbagai jenis vaksin, karena semua jenis vaksin baik untuk mencegah penularan Covid-19 dan telah melalui uji kualitas, keamanan, dan efikasi," lanjutnya.

WHO mengatakan hasil menunjukkan itu mencegah penyakit bergejala pada 51% dari mereka yang divaksinasi dan mencegah Covid-19 parah dan rawat inap pada 100% populasi yang diteliti. Kelompok Penasihat Strategis (SAGE) terpisah dari Penasihat Strategis WHO telah mengatakan sebelumnya bahwa kemanjuran vaksin dalam uji klinis Fase III multinegara berkisar antara 51% hingga 84%.



Petugas vaksinasi menunjukkan vaksin Sinovac yang baru saja mendapat restu dari WHO.

Nasib Jemaah Haji Ditentukan

Di sisi lain, pemerintah akan mengumumkan keputusan terkait pemberangkatan ibadah haji 2021 pada Kamis (3/6) hari ini. Keputusan akan diumumkan oleh Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas bersama Ketua Komisi VIII DPR RI Yandri Susanto.

Pemerintah dan DPR telah membahas keputusan itu di Kompleks Parlemen, Jakarta, hari ini. Rapat digelar tertutup sekitar dua jam. "Kita berkesimpulan insyaallah besok siang akan kami umumkan di kantor Kemenag di Thamrin," kata Yaquut saat ditemui di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (2/6).

Yaquut berkata ingin keputusan disusun secara rapi. Ia tak ingin ada kesalahpahaman di publik saat keputusan diumumkan. "Orang sabar

itu baik, bagus, cantik. Jadi, kalau mau cantik, ganteng, sabar sebentar," ujar Yaquut.

Sebelumnya, Pemerintah Indonesia telah menetapkan tenggat waktu soal pemberangkatan ibadah haji pada 28 Mei. Akan tetapi, Arab Saudi belum memberikan kepastian hingga saat ini. Tahun lalu, Pemerintah Indonesia tidak mengirim jemaah haji. Keputusan dibuat setelah pandemi Covid-19 tak kunjung mereda.

Muhammadiyah sebelumnya juga menyarankan agar pemerintah tidak memberangkatkan jemaah haji pada tahun ini. Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti menilai risiko memberangkatkan jemaah haji sangat besar. Baik dari sisi kesehatan maupun penyelenggaraan. (ist)

INI DAFTAR VAKSIN COVID-19 YANG TELAH DIRESTUI WHO



1. PFIZER-BIONTECH

Vaksin Corona Pfizer telah mendapat EUL pada 31 Desember 2020 lalu. Ini menjadi jenis vaksin COVID-19 pertama yang mendapatkan izin penggunaan darurat dari WHO dan bisa didistribusikan ke sejumlah negara. Pfizer mendapat EUL karena dianggap sudah memenuhi standar WHO. Artinya, vaksin tersebut dinilai cukup aman dan memiliki manfaat yang jauh lebih besar daripada risikonya.

2. ASTRAZENECA-OXFORD

Vaksin kedua yang mendapat izin penggunaan darurat dari WHO adalah vaksin AstraZeneca, buatan SKBio Korea Selatan dan The Serum Institute India. EUL diberikan pada 15 Februari 2021. Kedua versi vaksin AstraZeneca itu telah ditinjau SAGE pada 8 Februari 2021 dan direkomendasikan untuk diberikan pada usia 18 tahun ke atas.

3. JOHNSON & JOHNSON

Vaksin COVID-19 yang dikembangkan Johnson & Johnson juga telah mendapat EUL. Jenis vaksin dosis tunggal ini diklaim memiliki efikasi sebesar 66,3 persen dan 100 persen ampuh mencegah kasus rawat inap dan kematian akibat COVID-19. Diketahui, vaksin COVID-19 tersebut mendapat izin penggunaan darurat atau EUL dari WHO pada 12 Maret 2021 lalu. Apa lagi jenis vaksin COVID-19 yang juga sudah mendapat EUL dari WHO? Klik ke halaman selanjutnya.

4. MODERNA

WHO juga resmi memberikan izin penggunaan darurat atau EUL pada vaksin COVID-19 Moderna. Persetujuan ini diberikan pada 30 April 2021. Sebelumnya, pada bulan Januari Kelompok Penasihat Strategis Imunisasi (SAGE) WHO telah merekomendasikan vaksin COVID-19 Moderna ini untuk diberikan pada kelompok usia 18 tahun ke atas.

5. SINOPIHARM

Sinopharm dari vaksin COVID-19 buatan China pertama yang mendapat EUL dari WHO dan restu untuk dipakai di seluruh dunia. Izin penggunaan darurat diberikan WHO pada 7 Mei 2021. WHO juga merekomendasikan vaksin Sinopharm untuk usia 18 ke atas sebanyak dua dosis, dengan jarak penyuntikan 3-4 minggu. Terkait efektivitasnya, vaksin ini memiliki efikasi sebesar 78 persen dan mulai digunakan di Indonesia untuk program vaksinasi gotong royong.

6. SINOVAAC

Sinovac menjadi vaksin COVID-19 besutan China kedua yang mendapatkan EUL setelah Sinopharm. EUL tersebut diberikan WHO pada Selasa (1/6/2021) kemarin. Menurut Kelompok Penasihat Ahli Imunisasi WHO, vaksin tersebut direkomendasikan untuk digunakan pada usia 18 ke atas. Vaksin tersebut diberikan sebanyak dua dosis dengan jarak penyuntikan selama 2-4 minggu.

BANYAK ANGGARAN 'NGANGGUR', DPR ANCAM EVALUASI KEMENTAN

Jakarta - Serapan anggaran di Kementerian Pertanian (Kementan) dinilai kecil sekali sehingga banyak dana 'nganggur'. Walhasil, Komisi IV DPR RI mengancam akan melakukan evaluasi terhadap unit kerja kementerian tersebut.

Ketua Komisi IV DPR RI Sudin menyoroiti serapan pagu anggaran di berbagai Direktorat Jenderal Kementan yang masih di bawah 20 persen per awal Juni 2021. Meski capaian belum menghitung kontrak outstanding, namun ia menilai capaian jauh dari memuaskan.

"Outstanding kontrak kan hanya Anda dan Tuhan saja yang tahu. Saya yakin di bawah 20 persen semuanya (serapan). Ini sudah Juni loh saya ingatkan. Nanti kami evaluasi saja lah Agustus. Anggota setuju ya," kata Sudin pada rapat dengar pendapat (RDP), Rabu (2/6).

Dalam kesempatan itu disampaikan capaian per unit kerja. Direktorat Tanaman Pangan mencatat realisasi anggaran terserap hanya sebesar 12,8 persen dengan outstanding kontrak berjalan 16 persen.

Kemudian Direktorat Jenderal Hortikultura Kementan juga menyatakan serapan hanya di kisaran 13 persen dengan nilai outstanding 13 persen. Senada, Direktorat Sarana dan Prasarana Pertanian Kementan per awal Juni hanya mampu menyerap 15,96 persen anggaran.

Adapun beberapa unit kerja yang memiliki serapan di atas 30 persen adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbang) menyerap 32,4 persen untuk periode

sama. Kemudian, Badan Karantina Pertanian dengan capaian 35,03 persen. Lalu, Badan Ketahanan Pangan dengan catatan 44,6 persen.

"Saya kira ini peringatan dari kami mengingat sudah masuk Juni. Saya lihat ada beberapa Direktorat Jenderal yang masih di bawah 30 persen baik realisasi dan tahapan kontraknya," kata Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Budisatrio Djiwandono menambahkan.

Sebagai informasi, pagu anggaran Kementan untuk tahun ini sebesar Rp21,83 triliun. Komposisi anggaran tersebut dibagi per-eselon yang meliputi, Sekretariat Jenderal (Sekjen) sebesar Rp1,7 triliun. Inspektorat Jenderal (Irjen) sebesar Rp164 miliar. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Rp4,91 triliun dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebanyak Rp1,14 triliun.

Kemudian ada juga anggaran pada Direktorat Jenderal Perkebunan yang mencapai Rp1,61 triliun, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp2,13 triliun, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebanyak Rp5,27 triliun, Badan Ketahanan Pangan Rp767 miliar, dan Badan Karantina Pertanian sebanyak Rp1,11 triliun.

Kesejahteraan Petani Naik

Meski demikian, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Nilai Tukar Petani (NTP) pada Mei 2021 mengalami kenaikan tinggi, yakni sebesar 103,39 persen atau naik 0,44 persen (m to m).

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Setianto menjelaskan bahwa kenaikan NTP terjadi karena



Bertani secara modern dengan menggunakan alat dan teknologi diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan petani

indek yang diterima petani, yaitu sebesar 0,66 persen mengalami kenaikan lebih besar dari pada indek yang dibayarkan petani yang hanya 0,21 persen.

Adapun komoditas yang dominan dalam mempengaruhi kenaikan indeks tersebut adalah kelapa sawit, sapi potong, jagung, ayam ras pedaging, kentang, gabah, petai, ayam kampung dan cengkeh.

Terkait hal ini, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri mengatakan fenomena ini menjadi indikator kesejahteraan petani membaik, dan konsisten. Kuntoro menyebut konsistennya nilai NTP dan NTUP yang tinggi, menjadi bukti sektor pertanian ditengah pandemi covid 19 selalu

PAGU ANGGARAN KEMENTAN 2021

Total sebesar

Rp 21,83 triliun

Komposisi:

- Sekretariat Jenderal (Sekjen) : Rp1,7 triliun
- Inspektorat Jenderal (Irjen) : Rp164 miliar
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan : Rp4,91 triliun
- Direktorat Jenderal Hortikultura : Rp1,14 triliun.
- Direktorat Jenderal Perkebunan : Rp1,61 triliun
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan : Rp2,13 triliun
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian : Rp5,27 triliun
- Badan Ketahanan Pangan : Rp767 miliar
- Badan Karantina Pertanian : Rp1,11 triliun.

bertumbuh. "Kebijakan dan intervensi Kementerian Pertanian dari hulu hingga hilir membusukkan hasil yang positif,"katanya.(ist)

Pansus Raperda Penanggulangan Kebakaran Terbentuk

BARU 75% GEDUNG TINGGI SURABAYA PENUHI STANDARD

SURABAYA - Dari total gedung tinggi di Surabaya ternyata baru 75% saja yang memiliki rekomendasi terkait risiko kebakaran. Pemerintah kota (Pemkot) dan DPRD Surabaya pun akhirnya membentuk panitia khusus (pansus) Rancangan peraturan Daerah (Raperda) penanggulangan kebakaran.

"Dari 230 bangunan tinggi yang ada di Surabaya, baru 75 persen rekomendasi yang telah dikeluarkan terkait kebakaran. Sisanya belum keluar. Artinya sudah pernah mengurusi tetapi harus ada yang diperbaiki," ujar Walikota Surabaya, Eri Cahyadi saat melakukan pembahasan dalam rapat paripurna di DPRD Surabaya, Rabu (2/6).

Menurut data Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya, kejadian kebakaran di Kota Surabaya tahun turun sekitar 30%. Dari 964 kejadian pada 2019 menjadi sekitar 600 kejadian pada 2020.

Dia berharap dengan adanya Perda, semua pihak mampu mengantisipasi dan mengatasi kejadian kebakaran secara lebih baik. "Insyaa

Allah kedepan dengan adanya Perda terkait penanggulangan pencegahan kebakaran ini. Sehingga penanganan kebakaran di Kota Surabaya jadi lebih baik lagi dari tahun sebelumnya," lanjutnya.

Jadi, lanjut Eri, bahwa setiap gedung tinggi yang ada di daerah Kota Surabaya wajib untuk memiliki rekomendasi kebakaran. Sebab rekomendasi tersebut bersifat wajib. "Untuk bangunan tinggi misalnya, saat ini terus berjalan. Sehingga nanti seluruh bangunan di kota Surabaya hukumnya fardu ain, harus memiliki rekomendasi penanganan kebakaran di gedungnya," jelasnya.

Tak hanya itu, nantinya diharapkan dengan adanya Perda terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penambahan alat pemadam kebakaran juga akan direalisasikan. Peruntukannya untuk rumah padat penduduk.

"Itu yang kita lakukan adalah penanggulangan di warga terutama di permukiman padat penduduk. Kita akan diskusikan yang ada di perumahan padat ini, bagaimana apakah

nanti diberikan motor yang sudah ada tempat airnya. Nanti diserahkan kepada Kepala LPMK untuk penanganannya seperti apa. Nanti kita sampaikan dalam Perda itu," pungkasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Surabaya Reni Astuti mengatakan, Raperda terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran merupakan usul Pemkot Surabaya.

"Sebenarnya secara substansi bicara tentang percepatan penanganan kebakaran di kota Surabaya itu menjadi hal penting. Karena Surabaya kota padat penduduk dengan kasus kejadian kebakaran masih ada, utamanya di wilayah pemukiman kemudian juga di wilayah umum," jelasnya.



Walikota Surabaya Eri Cahyadi saat menyerahkan surat dibentuknya pansus pencegahan dan penanggulangan kebakaran kepada Wakil Ketua DPRD, A H Tony di DPRD Surabaya, Rabu (2/6/2021).

Reni berharap dengan adanya Raperda ini, nantinya kedepan sistem yang lebih siap dan terpadu terkait penanganan kebakaran di kota Surabaya. "Nanti seperti apa dan bagaimana, tadi fraksi-fraksi sudah memberikan saran yang tentu akan dibahas di dalam pansus. Hasilnya seperti apa kita masih nunggu proses pembahasan," pungkasnya. (Ard)

NUSANTARATODAY**TERNYATA DUIT BANGUN IBU KOTA BARU & FOOD ESTATE
BELUM DIANGGARKAN DI 2022**

Jakarta-Menteri PUPR Basuki Hadimuljono memberi sinyal adanya sejumlah proyek besar yang tidak masuk dalam pagu indikatif anggaran PUPR di tahun 2022. Proyek tersebut di antaranya adalah pembangunan Ibu Kota Baru di Kalimantan Timur, pembangunan food estate atau lumbung pangan, serta pembangunan kawasan industri terpadu.

"Bahkan yang namanya pagu indikatif 2022 ini sebetulnya ada catatannya, belum termasuk IKN food estate, belum termasuk kawasan industri terpadu. Tiga hal itu dalam catatan SKB Kementerian Keuangan dan Bappenas," ujar Basuki dalam rapat bersama Komisi V DPR RI, Rabu (2/6).

Kendati belum masuk dalam daftar rencana anggaran, menurut Basuki, PUPR sudah menyiapkan grand desain IKN atau ibu kota baru. Namun ia tidak merinci lebih lanjut mengenai food estate dan kawasan industri terpadu, lantaran masih menunggu undang-undang rampung digodok di DPR.

"IKN memang kami sedang siapkan software-nya, tapi menunggu pengesahan undang-undang dan nanti beliau sendiri yang mengumumkan Bapak Presiden. Sekarang ini anggarannya belum ada," jelas Basuki.

Lebih lanjut, ia memberikan gambaran, beberapa desain yang tengah disiapkan tersebut yakni persiapan groundbreaking Istana Negara, jalan, pengairan, hingga drainase. "Jadi kalau IKN kami sedang siapkan groundbreaking istana, jalan, air, dan drainase. Itu kami siapkan desainnya saja,

menunggu pengesahan undang-undang dari DPR," pungkas Menteri Basuki.

Anggaran Indikatif Turun

Menteri Basuki juga menyampaikan pagu indikatif Kementerian PUPR untuk tahun 2022 sebesar Rp 100,46 triliun. Besaran anggaran tersebut mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan usulan sebelumnya sebesar Rp 176 triliun.

"Pagu indikatif tahun anggaran 2022 Kementerian PUPR sesuai surat bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas tanggal 29 April 2021 adalah sebesar Rp 100,46 triliun," ujarnya.

Basuki merinci, anggaran ini terdiri dari belanja operasional pegawai sebesar Rp 2,87 triliun, belanja barang Rp 2,23 triliun, sampai pada anggaran pendidikan Rp 4,56 triliun. Selanjutnya, untuk dana pemeliharaan sarana prasarana dan jaringan, sampai pada cadangan darurat bencana sebesar Rp 22,5 triliun. Terakhir yakni kontrak tahun jamak yang diterbitkan sampai Maret 2021 sebesar Rp 29,82 triliun. Pagu anggaran ini juga digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi yang terdiri dari belanja non-operasional, padat karya, sampai pengadaaan lahan non-PSN sebesar Rp 18,64 triliun.

Jika dirinci berdasarkan direktorat, Sekretaris Jenderal mendapatkan anggaran sebesar Rp 641 miliar, Inspektorat Jenderal Rp 101 miliar, kemudian Ditjen Sumber Daya Air Rp 41,04 triliun, Ditjen Bina Marga Rp 39,7 triliun, serta Ditjen Cipta Karya Rp



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono saat rapat bersama Komisi VII DPR RI, Rabu (2/6/2021).

PAGU INDIKATIF KEMENTERIAN PUPR 2022

**Total sebesar
Rp 100,46 triliun**

Komposisi:

- Sekretaris Jenderal : Rp 641 miliar
- Inspektorat Jenderal : Rp 101 miliar
- Ditjen Sumber Daya Air : Rp 41,04 triliun
- Ditjen Bina Marga : Rp 39,7 triliun
- Ditjen Cipta Karya : Rp 12,5 triliun
- Ditjen Perumahan : Rp 5 triliun
- Ditjen Bina Konstruksi : Rp 600 miliar
- Ditjen Pembiayaan Infrastruktur PUPR : Rp 250 miliar
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah : Rp 225 miliar
- Badan Pengembangan SDM : Rp 400 miliar.

12,5 triliun.

Kemudian Ditjen Perumahan dialokasikan sebesar Rp 5 triliun, Ditjen Bina Konstruksi Rp 600 miliar, Ditjen Pembiayaan Infrastruktur PUPR Rp 250 miliar, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Rp 225 miliar, serta Badan Pengembangan SDM Rp 400 miliar.

Terkait pembangunan infrastruktur baru sendiri, di antaranya di bidang Sumber Daya Air, ada rencana pengerjaan sebanyak 37 bendungan. Selain itu di tahun depan akan ada perbaikan infrastruktur jembatan, jalan, hingga pembangunan pe-

ngendali banjir hingga irigasi. "Untuk tahun depan dibangun 37 bendungan, dari 25 menjadi 37 karena banyak yang 2021 mundur," jelas Basuki. (ist)

RUMAH SAKIT KUDUS PENUH, GANJAR: TAMBAH 'BED' ATAU RS DARURAT

Suasana IGD RSUD Lukmono Hadi Kudus, Rabu (2/6/2021).

SEMARANG - Lonjakan jumlah pasien Covid-19 terus terjadi. Bahkan, Bed Occupancy Rate (BOR) rumah sakit di Kudus sudah sangat tinggi, mendekati 100 persen.

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo pun meminta Bupati Kudus berupaya menambah tempat tidur baik ICU maupun isolasi. "Saya sudah komunikasi dengan Bupati dan Kadinkesnya. Yang jelas harusnya menambah tempat tidur. Itu sebenarnya

tidak sulit, tinggal mau saja. Tapi kalau nanti sulit betul, kami akan turunkan rumah sakit darurat," kata Ganjar usai mengikuti rapat dengan Kemenkes secara daring, Rabu (2/5).
Terkait rumah sakit darurat itu, lanjut Ganjar, saat ini sedang dilakukan assesment. Nantinya, keputusan apakah akan membuat rumah sakit darurat atau tidak, tergantung hasil assesment itu. "Kalau harus membuat rumah sakit darurat, kita sudah siap. TNI/Polri sudah siap. SDM kita dorong, perawatnya dari PPNI dan dari kita sudah kita dorong, termasuk dokter dari Provinsi maupun IDI sudah disiapkan," tegasnya.

Meski begitu, Ganjar berharap Pemkab Kudus cepat melakukan tindakan-tindakan perbaikan. Bupati

Kudus dan Kadinkes diminta bergerak cepat menambah tempat tidur di Kudus. "Pengalaman saya waktu dulu mengalami kenaikan dan BOR tinggi, saya itu tinggal perintah saja ke rumah sakit. Kamu tambah ICU dan tempat tidur isolasi. Kalau ndak punya duit, pakai saja BLUD. Tidak ada yang tidak bisa, semuanya bisa. Ini hanya butuh mau dan strong leadership dari Bupati, agar langsung tunjuk, perintah dan lakukan. Ndak ada yang lain," tegasnya.

Meski begitu, pihaknya lanjut Ganjar akan terus mendampingi Kudus dalam mengatasi persoalan ini. Kementerian Kesehatan, BNPB juga sudah turun untuk membantu. "Maka kita akan pandu, biar teman-teman Kudus nyaman semuanya. Kalau sulit bisa langsung komunikasi dengan kami, bantuan apa yang dibutuhkan. Kami siap bantu, kemenkes dan BNPB juga siap bantu," ucapnya.

Sambil menunggu hasil assesment terkait keputusan rumah sakit darurat, Ganjar mengatakan akan menerapkan pola gotong royong. Beberapa daerah di sekitar Kudus dimintanya untuk membantu penanganan.

"Dan pola gotong royong ini di-

apresiasi pak Menkes, karena semua daerah penyokong Kudus mau mendukung dan membantu. Misalnya Semarang saya senang, karena BOR nya tidak tinggi dan ikhlas menerima pasien dari Kudus. Ini yang akan kita dorong terus," imbuhnya.

Selain Kudus, Ganjar juga meminta beberapa daerah siaga dengan mempersiapkan kemungkinan-kemungkinan terjadi lonjakan. Rumah sakit harus benar-benar disiapkan agar tidak kesulitan ketika terjadi peningkatan.

"Selain Kudus, saya minta tambahannya itu di Tegal, Sragen dan beberapa daerah lain kita minta ditambah. Selain itu, testing, tracing harus terus ditingkatkan. Tidak boleh kendor, karena ini bisa dijadikan acuan penanganan termasuk antisipasi potensi varian baru," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Yulianto Prabowo menerangkan, kondisi BOR rumah sakit di Kudus memang cukup mengkhawatirkan. Sehingga, penambahan tempat tidur baik ICU maupun isolasi mendesak dilakukan. (mas)

PERTAHANKAN TREND POSITIF, PRODUKSI PERIKANAN

PPP PONDOKDADAP NAIK 139% DI APRIL 2021

Malang- Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pondokdadap menutup bulan April 2021 dengan kinerja positif. Produksi Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan (UPT PPP) Pondokdadap mengalami peningkatan sangat signifikan.

Begitu pula jumlah ikan tuna yang didaratkan pada April 2021 mengalami kenaikan tinggi. Bahkan, ikan tuna berukuran besar sudah nampak didaratkan dalam jumlah cukup banyak. Pada April 2021, produksi perikanan PPP Pondokdadap mengalami peningkatan sebesar 139%. Sebelumnya, pada Maret 2021 angka produksi ditutup di angka 314.694 kg, di April 2021 produksi perikanan meningkat menjadi 750.798 kg.

Posisi puncak pada data statistik April 2021 kembali diduduki oleh maskot UPT PPP Pondokdadap, yakni ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*). Volume produksinya tercatat sebesar 286,1 ton atau sebesar 37% dari volume produksi total.

Berada di peringkat kedua diisi ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) dengan volume produksi sebesar 210,54 ton atau sebesar 28% dari volume produksi total. Peringkat ketiga diisi oleh kelompok ikan tongkol (*Auxis spp.*, *Sarda sp.*, *Euthynnus affinis*) dengan volume produksi sebesar 118,62 ton atau sebesar 16% dari volume produksi.

Sementara ikan peperek (*Leiognathidae*) menyusul di posisi keempat dengan volume produksi sebesar 48,33 ton atau sebesar 7% dari total volume produksi. Ikan lemuru (*Sardinella sp.*) dan marlin (*Istiophoridae*) menyusul di posisi kelima dan keenam dengan volume produksi secara berurutan sebesar 31,39 dan 28,34 ton atau masing-masing sebesar 4% dari total volume produksi disusul dengan ikan layang (*Decapterus sp.*) dengan

volume produksi sebesar 16,60 ton atau sebesar 2% dari total volume produksi. Sementara produksi sisanya diisi oleh albakor, tuna mata besar, lemadang, dan layur dengan volume produksi berturut-turut sebesar 8,92 ton, 6,99 ton, 1,39 ton, dan 0,04 ton (<2%).

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Maret 2021), produksi tuna yellowfin di UPT PPP Pondokdadap mengalami kenaikan sebesar 122%, dari angka 129 ton di Maret menjadi 286,1 ton di April.

Kenaikan ini juga diiringi oleh kenaikan persentase komposisi tuna sirip kuning berukuran besar yang didaratkan, dimana pada Maret 2021, dari total ikan tuna sirip kuning yang didaratkan, sebesar 29 ton (23%) ikan tuna berukuran diatas 20 Kg didaratkan, sementara pada April 2021, dari total ikan tuna sirip kuning yang didaratkan, 142,1 ton (51%) diantaranya merupakan ikan tuna sirip kuning berukuran diatas 20 Kg. Pada tahun-tahun sebelumnya, umumnya tuna berukuran besar sudah memasuki perairan Selatan Malang di April, menandakan awal musim penangkapan ikan.

Secara garis besar terjadi peningkatan pada volume produksi beberapa ikan ekonomis penting yang

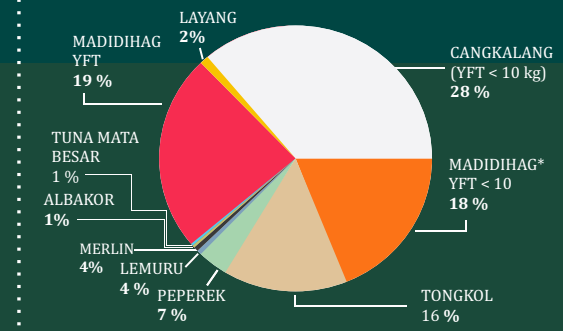
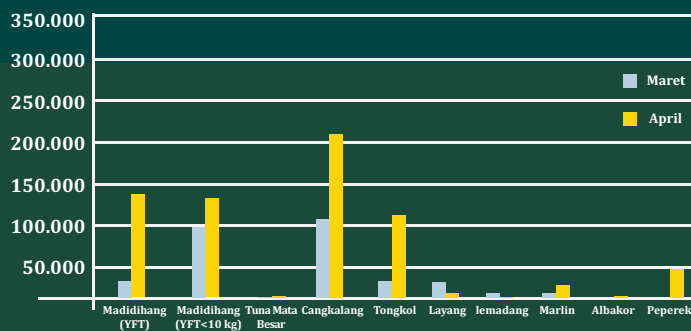
didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap. Selain ikan tuna, dinamika nilai produksi juga terjadi pada jenis-jenis ikan lain, seperti pada ikan cakalang yang mengalami peningkatan produksi sebesar 93%, dimana pada Bulan Maret angka produksi ikan cakalang sebesar 108,83 ton menjadi 210,54 ton di April. Sementara ikan tongkol, yang pada Bulan Maret didaratkan sebesar 30,2 ton mengalami peningkatan sebesar 292% menjadi 118,62 ton di April. Barangkali peningkatan tertinggi dapat diamati dari produksi ikan lemuru, dimana pada Maret hanya didaratkan sebesar 0,3 ton, kini di April ikan lemuru didaratkan sebesar 31,9 ton atau terjadi peningkatan hampir lebih dari 1000%. Ikan marlin yang pada bulan sebelumnya memiliki volume produksi sebesar 8,6 ton di Maret, kini mengalami peningkatan produksi sebesar 227% menjadi 28,3 ton di April.

Sementara ikan albakor yang pada Maret memiliki volume produksi sebesar 0,34 ton, kini mengalami peningkatan produksi sebesar 2471% menjadi 8,9 ton di April. Ikan tuna



mata besar dan peperek yang tidak muncul pada data statistik hasil perikanan di Maret, kini terlihat didaratkan di UPT PPP Pondokdadap pada April.

Dibalik peningkatan angka produksi pada beberapa jenis ikan yang terjadi, terdapat terdapat penurunan volume produksi ikan layang di April, mengalami penurunan sebesar 46% dari angka 30,6 ton di Bulan Maret menjadi 16,6 ton di April. Sementara ikan lemadang mengalami penurunan sebesar 79% dari angka 6,6 ton di Bulan Maret menjadi 1,3 ton di April. (adv)



BNPB SINGGUNG INDONESIA BAK 'SUPERMARKET' BENCANA

Jakarta - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat seribu lebih kejadian bencana selama 2021. Bencana di Indonesia ini didominasi oleh bencana hidrometeorologi. Kepala BNPB Letjen Ganip Warsitop pun menyinggung bila negeri ini bak 'supermarket' bencana.

"Sebagai pengantar, bahwa begitu seringnya di negara kita ini mengalami bencana yang mungkin Pak Doni (Doni Monardo) pernah mengatakan bahwa ini benar supermarketnya bencana. Sehingga bencana itu pasti, kalau perang itu mungkin," kata Ganip dalam rapat kerja bersama Komisi VIII DPR, Rabu (2/6).

Hal itu dikatakan Ganip sebelum memaparkan data BNPB yang menyebutkan ada 1.364 bencana yang dialami Indonesia hingga 1 Juni 2021 sepanjang tahun ini.

"Sampai dengan 1 Juni 2021, kami mencatat ada 1.364 kejadian bencana, entah itu bencana hidrometeorologi yang mendominasi antara lain bencana banjir, diikuti puting beliung dan tanah longsor," kata Ganip.

Bencana itu berdampak pada jutaan jiwa penduduk. Sementara korban jiwa mencapai hampir 500 orang. "Bencana yang menimbulkan dampak terhadap penduduk dan pengungsi mencapai angka 5,3 juta

jiwa. Merenggut 493 jiwa meninggal dunia serta 12.800.31 jiwa luka-luka," ujarnya.

Ganip kemudian menjelaskan perkembangan penanganan Covid-19 di Indonesia. Hingga 1 Juni 2021, sebanyak 1.826.527 konfirmasi Covid-19, 1.674.479 sembuh, dan 50.723 meninggal. "Dua minggu terakhir ini kasus Covid memang mengalami peningkatan. Tapi kami berupaya untuk terus melakukan tindakan-tindakan dan antisipasi ataupun gejala meningkatnya Covid-19 ini," imbuhnya.

Ia mengatakan, atas data dan penilaiannya tersebut, maka perlu bagi semua pihak untuk menyiasati dengan

strategi yang tepat untuk menghadapi bencana. Menurut Ganip, strategi menghadapi bencana dimulai dari proses pra bencana, tanggap darurat, hingga pasca-bencana. (ist) menjadi 1,3 ton di April. (adv)



Kepala BNPB Letjen Ganip Warsitop dalam rapat kerja bersama Komisi VIII DPR, Rabu (2-6-2021).



BOYBAND KOREA BTS

*Kalahkan Maroon 5,
Borong 4 Penghargaan BBMAs 2021*

BTS kembali menunjukkan power-nya sebagai grup kpop yang mendunia! Grup yang beranggotakan 7 orang itu berhasil membawa pulang 4 penghargaan di ajang penghargaan musik bergengsi, Billboard Music Awards 2021.

Lagu Dynamite milik Boyband K-Pop BTS terpilih menjadi Top Selling Song dalam ajang Billboard Music Awards 2021. Di kategori tersebut, BTS mempuskan lagu I Hope dari Charlie Puth dan lagu Blinding Lights milik penyanyi RnB, The Weeknd. Dynamite juga mengalahkan WAP dari Cardi B ft. Megan Thee Stallion, serta Savage yang dinyanyikan Megan Thee Stallion ft. Beyoncé.

BTS juga terpilih menjadi pemenang kategori Top/Duo Group Billboard Music Awards 2021. Di kategori tersebut, grup idol asal Korea Selatan tersebut mengalahkan band rock legendaris asal Australia, AC/DC. Mereka juga menaklukkan Maroon 5, AJR, dan Dan + Shay.

Selain itu BTS juga mengalahkan penyanyi solo asal Kanada, Justin Bieber dalam kategori Top Song Sales Artist. Di kategori tersebut juga terdapat bintang yang tengah naik daun lainnya, The Weeknd.

Grup yang dimotori V, Jungkook, Jimin, Suga, Jin, RM, dan J-Hope tersebut

juga dalam ajang BMA 2021 terpilih menjadi Top Social Artist dengan meraih vote paling banyak dari penggemar.

"Terima kasih BBMA atas penghargaan Lagu Terlaris. Yang luar biasa dan besar. Sungguh suatu kehormatan dapat dianugerahi gelar ini. Kami ingin berbagi energi yang baik kepada semua orang dengan lagu Dynamite," ucap RM, seperti yang dikutip dari Times of India.

Di kategori tersebut, BTS mengalahkan nama besar industri K-Pop lainnya seperti BLACKPINK dan SEVENTEEN. Ariana Grande juga harus mengakui kepopuleran BTS tahun ini. Tak hanya menyabet sederet penghargaan bergengsi, BTS juga tampil membawakan lagu terbarunya Butter di ajang Billboard Music Awards 2021.

Tahun 2020 dan 2021 merupakan puncak kejayaan boyband asuhan Big Hit Entertainment dan HYBE tersebut. Lagu Dynamite yang dirilis Agustus 2020 silam membawa BTS mendunia. Melalui lagu tersebut, BTS menjadi grup K-Pop pertama yang bisa bersaing di ajang penghargaan musik paling bergengsi, Grammy Awards, meski gagal membawa piala.

Di ajang Billboard Music Awards

2021, grup K-Pop lainnya BLACKPINK hanya menjadi nomine di satu kategori, yaitu Top Social Artist, dan harus mengakui keunggulan BTS.

Ini penghargaan yang tentunya tidak didapatkan secara instan. Sebelumnya, BTS sudah pernah masuk nominasi Top Social Artis di BBMA 2017. 'Dynamite' merupakan lagu pertama BTS yang berbahasa Inggris.

Penyanyi Termahal di Dunia

Boyband asal Korea Selatan, BTS masuk dalam jajaran 100 selebritis dengan bayaran termahal sedunia versi Forbes. Menempati urutan ke-47, BTS diperkirakan memiliki kekayaan US\$ 50 juta atau setara Rp 735,3 miliar (kurs Rp 14.706/US\$).

Sumber kekayaan boyband yang juga dikenal dengan nama Bangtan Sonyeondan ini tentu berasal dari karya musik mereka. Grup beranggotakan tujuh orang ini menjadi band K-pop pertama yang pernah memuncaki tangga musik AS. Mereka bahkan menduduki peringkat pertama di tangga musik iTunes di lebih dari 91 negara lewat album terbaru Map of the Soul: 7.

Bisa dibilang, BTS adalah band K-Pop yang menguasai dunia. Boyband ini mampu menjual habis dua tiket konsernya di O2 Arena di London pada 9-10 Oktober 2018 lalu. Single 'Dynamite' yang baru saja dirilis bahkan menorehkan sejumlah rekor di sejumlah platform.

Boyband ini pertama kali muncul tahun 2013 lalu dan sejak itu pula langsung meroket jadi bintang global. Selama bertahun-tahun mereka rutin merilis single lagu dan beberapa album. Salah satunya album 'Love Yourself: Tear' yang dibawakan dalam bahasa Korea, menjadi album berbahasa asing pertama yang jadi Nomor 1 di Billboard 200; daftar ranking album dunia, dalam lebih dari 12 tahun terakhir ini.

Tak hanya sukses memasarkan lagunya di tangga musik dunia, tiket-tiket konser mereka juga senantiasa ludes diburu para penggemarnya. Hal ini mampu mereka capai karena kegigihan masing-masing personilnya yang rutin latihan bernyanyi dan menari berjam-jam setiap harinya. Untuk penampilan debut mereka saja, mereka akan berlatih selama 12-15 jam sehari. (ist)

SIAPA ANGGOTA BTS PALING KAYA?

(Dikutip dari filmdaily, Kamis 10/12/2020)



J-Hope

Disebut-sebut sebagai anggota terkaya, ia diperkirakan memiliki kekayaan bersih US\$ 12 juta atau sekitar Rp 169,2 miliar (kurs Rp 14.100). Kekayaan bersih itu lebih tinggi US\$ 4 juta dari rata-rata anggota lainnya, di mana kebanyakan anggota memiliki kekayaan bersih sekitar US\$ 8 juta.

Meskipun memiliki bayaran sama di BTS, mixtape solo J-Hope yakni Hope World berhasil mendominasi tangga lagu di seluruh dunia dan menempatkannya di posisi 38 di Billboard 200.



V, Jin, Suga, Jimin, RM dan Jungkook

Memiliki kekayaan yang diperkirakan hampir sama. Mereka diproyeksi memiliki harta sekitar US\$ 8 juta. Sementara berdasarkan Celebrity Net Worth, tujuh anggota BTS memiliki kekayaan hampir sama yakni US\$ 2 juta. Jumlah itu setara dengan Rp 282,2 miliar.



SAYURAN TERMUDAH DITANAM DALAM POT DI RUMAH

Menanam sayuran di rumah bisa menjadi alternatif untuk berhemat. Misalnya seperti menanam cabai, bumbu dan rempah yang dapat sangat membantu untuk memasak di rumah.

Untuk menanam sayuran di rumah, sebenarnya tak perlu lahan yang besar

atau halaman kebun yang luas. Beberapa sayuran bisa ditanam dalam pot atau wadah-wadah bekas yang bisa dimanfaatkan kembali. Budidaya sayuran sendiri di rumah bisa dengan mudah dilakukan. Ada 6 sayuran yang bisa ditanam dalam pot di rumah.

SELADA

Selada bahkan menjadi sayuran yang tak butuh media tanah untuk menumbuhkannya. Cukup dengan sebuah wadah berisikan air, kamu sudah dapat menumbuhkan selada. Disarankan untuk menanam selada pada wadah yang bisa digantungkan di jendela. Ini akan sangat menyenangkan hanya dengan melalui jendela kamu bisa mendapatkan selada segar.

Berikut cara menanamnya:

- Siapkan pot berukuran kecil, sekitar 20 cm;
- Media tanamnya, menggunakan tanah gembur dan campuran kompos;
- Lalu, tanam bibit selada yang sudah tumbuh beberapa helai daun di dalam pot tersebut;
- Jaga kelembapannya;
- Sebelum terkena sinar matahari, simpan di tempat sejuk selama 3 sampai 5 hari.

BUMBU DAN REMPAH

Bumbu dan rempah seperti kemangi, seledri, ketumbar dan lain-lain masih sangat mungkin untuk ditumbuhkan kembali di rumah. Caranya hanya dengan jangan membuang bagian akarnya. Siapkan sebuah wadah dari botol bekas yang potong bagian atasnya kemudian isi dengan air kira-kira 1/4 bagian. Simpan akar dari tanaman rempah tersebut secara menggantung tetapi pastikan akarnya berada di dalam air.

Cara Menanam Bawang:

- Siapkan bawang putih atau merah dengan menyisakan sedikit tunasnya;
- Lalu, sediakan media tanam, seperti pasir, sekam, pupuk organik di dalam pot;
- Masukkan bibit bawang ke dalam pot;
- Pastikan ujung runcing bawang menghadap atas;
- Selanjutnya, lakukan penyiraman secara rutin, jangan sampai tanahnya kering atau terlampaui basah.
- Agar semakin mantap, beri pupuk seminggu satu kali, lalu tunggu hingga bawang putih dan merah siap untuk dipanen.

BAYAM

Sama seperti selada, bayam menjadi tanaman yang mampu hidup hanya dengan wadah berisi air. Tips menanam bayam yang diberikan oleh Nadi pun serupa dengan cara menanam selada. Cukup siapkan sebuah wadah berisikan air yang bisa digantung, kemudian simpan bayam di dalam wadah tersebut. Tak perlu peralatan dan perawatan yang rumit, bayam akan mampu tumbuh dengan sendirinya secara baik pada wadah.

Berikut Tips dan Triknya:

- Siapkan pot yang bagian bawahnya sudah dilubangi. Hal ini bertujuan agar air siraman tidak menggenang di dalam pot.
- Selanjutnya, siapkan media tanam dengan komposisi tanah, arang sekam, dan pupuk kompos dengan perbandingan 1:1:1. Kemudian masukkan ke dalam pot yang telah disiapkan.
- Tambahkan pupuk NPK sebanyak 1 sendok makan untuk pot besar. Namun, jika potnya kecil beri pupuk dengan takaran 1/2 sendok saja.
- Taburkan benih di atasnya, lalu siram air secukupnya. Tapi jangan terlalu banyak ya, agar tumbuhnya tidak terlalu padat dan berdempetan.
- Penyiraman hanya butuh sekali sehari. Hanya dalam waktu 20-25 hari, bayam yang tanam sudah bisa dipanen.

TOMAT

Tomat menjadi sayuran yang cocok untuk ditanam dalam pot. Selain menjadi tanaman, pot tomat yang diletakkan pada balkon rumah juga akan sangat baik untuk dijadikan hiasan. Pertama-tama cukup siapkan pot atau polybag. Masukkan secukupnya benih pada media tanam berupa tanah yang telah dicampur dengan pupuk. Pastikan untuk tidak lupa menyiram bibit tomat agar tumbuh dengan baik.

Ikuti saja langkah-langkah ini:

- Sebelumnya, kamu harus menyiapkan bibit tomat yang baik;
- Lalu, masukan bibit itu ke dalam media tanam berisi tanah, pasir dan campuran kompos;



Foto : <https://www.pexels.com/>

- Tak lupa, dalam perawatannya berikan pupuk secara rutin;
- Siram tomat setiap hari dan jaga dari gangguan hama;
- Terakhir, kamu tinggal tunggu, tanaman tomat untuk dipanen.

CABAI

Menanam cabai di rumah sangat mudah untuk dilakukan, kamu hanya perlu biji cabai dan media tanam. Baik pot berbagai ukuran maupun polybag dapat menjadi media tanam yang baik untuk cabai. Cabai termasuk sayuran yang sangat mudah untuk tubuh. Hanya butuh dipastikan asupan airnya tercukupi agar pohon cabai tak layu.

Langkah sederhananya:

- Sebelum menanam cabai di dalam pot, kamu harus mengeringkan biji calon bibit tanaman cabai.
- Tabur dan masukan biji cabai ke dalam media tanam yang sudah disiapkan.
- Simpan pot dengan isi biji cabai di bawah sinar matahari dan jangan lupa siram secara berkala.
- Tunggu hingga cabai tumbuh.
- Kamu dapat menggunakan pot yang memiliki ukuran besar guna menghasilkan pertumbuhan yang optimal.

TERONG

Terong tak butuh ruang yang sangat luas untuk bisa ditanam. Menanam tumbuhan terong bahkan bisa disesuaikan dengan lahan yang tersedia.

Untuk menanam terong, cukup siapkan polybag atau pot yang telah diisi dengan tanah, pupuk dan campuran sekam. Beri lubang kira-kira dengan kedalaman 5 cm untuk menanam bibit terong. Pastikan untuk rajin menyiram dan memberi pupuk agar terong semakin subur.

Setelah benihnya siap, ini caranya:

- Lakukan penyiraman terlebih dahulu sebelum mencabut bibit terong ungu
- Cabut bibit terong ungu secara perlahan dan hati-hati agar tidak merusak akarnya
- Buat lubang tanam pada polybag menggunakan jari atau tongkat kayu kurang lebih sedalam 5-10 cm
- Masukkan bibit terong ungu yang sudah disemai ke dalam lubang tersebut. Sebaiknya masing-masing lubang hanya diisi dengan satu bibit terong
- Lakukan penyiraman setelah bibit terong ungu dimasukkan dalam lubang tanam. Sebaiknya penanaman dilakukan di sore hari agar tidak terlalu panas (ist)

VIVO V21 5G JADI PONSEL 5G TERTIPIS, APA KEUNGGULANNYA?

Indonesia bersiap menuju era 5 G. Produsen smartphone pun berlomba-lomba menawarkan produknya. Tak mau tertinggal, Vivo meluncurkan produk teranyarnya bagi pasar Indonesia. Produk terbaru ini yakni Vivo V21 5G yang disebut sebagai smartphone 5G tertipis di Indonesia.

Perangkat ini hadir dalam dua warna, yakni Dusk Blue yang terinspirasi dari langit malam memiliki ketebalan 7,29 mm dan berat 176 gram. Kemudian varian Sunset Dazzle yang memberikan kombinasi efek warna senja dan nuansa samudra biru yang tenang dengan ketebalan 7,39 mm dan berat 177gr.

Bentuk yang tipis dan elegan tersebut didukung dengan kapasitas 8GB + 3GB Extended RAM sehingga totalnya mencapai 11 GB. Fitur ini meningkatkan pengalaman pengguna ketika menggunakan banyak aplikasi dalam satu waktu dengan tanpa membuat lambat kinerja ponsel. Ponsel ini juga didukung kapasitas memori internal 128GB yang berfungsi untuk menyimpan berbagai dokumen, musik, dan foto.

Kapasitas RAM saja tentu belum cukup. Karenanya, Vivo V21 5G menawarkan teknologi dan inovasi seperti Dual OIS Night Camera yang terdiri dari 44MP OIS Super Night Selfie dan 64MP OIS Night Camera. Dengan semua keunggulan itu Vivo V21 5G membantu pengguna untuk tampil terbaik ketika merekam dan berbagi setiap momen indah.

Di samping keunggulan kameranya, perangkat ini menghadirkan tampilan yang segar dan elegan. Vivo V21 5G mengusung Ultra Slim Matte Glass design, perpaduan sentuhan AG Matte Glass, Dual-Tone Step, dan Flat Frame Design. Dalam Dual-Tone step, kamera menyatu dengan bodi demi menjaga keamanan pada lensa kamera. Sentuhan luar Vivo V21 5G menggunakan AG Matte Glass untuk mengurangi jejak jari di bodi belakang sehingga tetap mempertahankan kesan mewah pada smartphone. Sementara



Foto : <https://www.pexels.com/>

itu, Flat Frame Design membuat ponsel lebih mudah digenggam atau disisipkan ke dalam saku.

Layar Vivo V21 5G dibekali dengan E3 AMOLED Display. Layar berukuran 6,44 inci FHD ini menghasilkan warna yang lebih cerah, lebih kontras, dan lebih hidup sekaligus melindungi mata pengguna selama penggunaan dalam durasi yang lama. Selanjutnya, high refresh rate 90Hz yang membawa kenikmatan menonton tanpa gangguan.

Dilengkapi dengan fitur Ultra All Screen, Vivo V21 5G juga memiliki desain kamera depan waterdrop untuk memungkinkan kamera menangkap lebih banyak cahaya, mega-piksel yang lebih besar, dan fitur OIS yang dioptimalkan. Sehingga menghasilkan foto dengan kontras yang lebih baik dan tampilan alami.

Meski berbodi tipis, kapasitas baterai mencapai 4.000 mAh dan

menjadikan perangkat ini bisa menemani pengguna sehari-hari. Belum lagi dukungan 33W FlashCharge yang mampu mengisi ulang daya hingga 63% dalam waktu 30 menit. Teknologi NFC Multifunctions yang ada pada Vivo V21 5G turut melengkapi untuk membuat smartphone ini bisa menduplikasi kartu akses, uang elektronik untuk transportasi umum, dan memudahkan pengguna untuk bertukar file.

Fitur-fitur tersebut dengan dapur pacu Mediatek Dimensity 800U clock speed hingga 2,4GHz tentunya dapat mendukung gaya hidup cerdas pengguna. Chipset ini menggunakan fabrikasi 7nm untuk memberikan performa maksimal dan mempertahankan efisiensi daya.

Fitur lain sebagai pelengkap Vivo V21 5G adalah Dual Mode 5G (5G + 5G Dual SIM). Dual Mode 5G dihadirkan untuk pengalaman koneksi yang lebih

mulus, lebih efisien, dan bertenaga saat berselancar di internet dan hiburan lainnya.

Untuk produk terbarunya ini, Vivo Indonesia membuka masa prapesan pada 24 sampai 29 Mei 2021. Adapun Vivo V21 5G dijual dengan harga Rp 5.799.000. Sebagai informasi, setiap pembelian selama periode prapesan, konsumen akan memperoleh Special Gift senilai hingga Rp 800 ribu, Exclusive Postpaid Plan hingga 12 bulan di provider Telkomsel, Indosat, XL, atau Smartfren.

Konsumen bisa mendapatkan Vivo V21 5G secara eksklusif di Vivo official store dan Vivo retail partner. Untuk di kanal online, Vivo membuka prapesan di Vivo Official Online Store secara eksklusif di Tokopedia dengan manfaat mendapatkan Vivo Wireless Sport Lite dan voucher belanja senilai Rp 200 ribu. (ist)

LISTSTYLE

KETAHUI MANFAAT LED MASK YUK!

Sekarang, kamu tidak perlu capek ke salon kecantikan untuk mendapatkan manfaat LED Mask. Sebab, perawatan kecantikan ini bisa dilakukan sendiri di rumah.

Selain itu, popularitas LED mask pun juga semakin meningkat setelah banyak artis yang menggunakannya, bahkan diiklankan dalam drama Korea. Namun, apa sebenarnya LED mask ini dan apa saja manfaatnya untuk kulit?

LED (Light-Emitting Diodes) mask merupakan masker wajah yang bekerja dengan menggunakan cahaya dengan spektrum merah, biru, kuning, dan lain-lain yang diekspos ke kulit dan menembus permukaannya. Ketika gelombang cahaya semakin panjang, maka penetrasinya pun semakin dalam. Setiap spektrum cahaya akan memberikan efek yang berbeda pada kulit, karena itu penggunaannya bisa disesuaikan dengan masalah kulit.

Perawatan kulit dengan cahaya memiliki banyak manfaat yang disesuaikan dengan spektrum warna. Melansir facethefuture.uk, inilah manfaat dari masing-masing warna.

- Cahaya merah berfungsi untuk menstimulus produksi kolagen yang dapat mempertahankan elastisitas kulit serta meremajakan

kulit.

- Cahaya biru cocok untuk kalian yang memiliki acne prone skin. Cahaya ini bermanfaat untuk mengatasi jerawat karena sinar ini menargetkan bakteri penyebab jerawat.
- Cahaya kuning berfungsi untuk menenangkan kulit yang iritasi atau meradang sehingga kemerahan pada kulit pun bisa dihilangkan.
- Cahaya ungu bermanfaat untuk menghilangkan racun, mengurangi inflamasi pada kulit, menyembuhkan luka, serta melancarkan peredaran darah.
- Cahaya hijau baik untuk mengontrol hiperpigmentasi karena menargetkan melanosit agar tidak memproduksi melanin secara berlebihan. Alhasil, dark spots pada wajah akan memudar dan warna kulit pun menjadi lebih rata.

Seperti yang dilansir dari glamour.co.uk, para expert menyatakan LED mask aman digunakan selama penggunaan sesuai dengan anjuran dan lindungi mata selama pemakaian. Bagaimanapun, kita harus tetap cermat dalam memilih produk LED mask, yaitu telah lulus uji atau telah dinyatakan aman. (ist)

Ada beberapa masker wajah LED terbaik yang tengah populer saat ini, berikut ulasannya:



1. Angel Kiss 7 Warna LED Face Mask

Sistem peremajaan wajah photonics ini dapat meningkatkan elastisitas kulit wajah dengan sangat baik. Cahaya yang dipancarkannya bisa mengaktifkan sel fotoreseptor. Kamu hanya perlu menggunakan face mask ini selama 20 menit sehari saja.



2. Newkey 7 Warna LED Light Sistem Perawatan Kulit Wajah

Face mask ini dapat memancarkan



3. Derma-shine Pro 7 Color LED Face Mask

Face mask ini terinspirasi dari produk kecantikan Korea yang bisa memancarkan tujuh lampu dengan warna berbeda untuk mengatasi berbagai masalah kulit. Face mask ini cukup mudah dan praktis untuk digunakan, menariknya produk ini sudah dikembangkan dengan teknologi iradiasi cahaya terbaru.



4. Terapi Foton LED Masker Peremajaan



Foto : <https://www.pexels.com/>

Face mask ini dapat meremajakan kulit hanya dengan 10 menit saja setiap harinya. Menariknya, produk ini bisa meningkatkan produksi kolagen dan mengobati jerawat, keriput, serta garis-garis halus.



5. LED Raiposa

Face mask tiga warna ini bisa membuat kulit menjadi lebih kencang dan meningkatkan elastisitasnya. Gelombang cahaya merah pada produk ini dapat merevitalisasi kulit yang lelah, cahaya biru membantu memperbaiki permasalahan kulit, sementara cahaya kuning bisa memberikan nutrisi yang baik. (*)



Begajulan di Jalan ... (dari hal 1)

Korlantas Polri menjelaskan aturan baru tentang SIM yang tertuang dalam Peraturan Kepolisian Nomor 5 Tahun 2021 saat ini masih dalam tahap sosialisasi selama enam bulan meski sudah berlaku sejak 19 Februari.

Dalam aturan ini menetapkan berbagai aturan baru seperti memecah SIM C menjadi tiga golongan, penambahan syarat pembuatan dengan lampiran fotokopi sertifikat pendidikan mengemudi, dan penerapan sistem poin yang ditandai di SIM pelanggaran lalu lintas.

"Betul adanya bahwa Perpol tersebut sudah resmi ditandatangani pada Februari 2021 lalu, yang artinya telah ditetapkan dan resmi berlaku. Namun, saat ini ada masa sosialisasi terkait aturan tersebut dengan waktu minimal 6 bulan usai diterbitkan. Jadi jelas ya, Perpolnya memang telah berlaku sekarang ini," kata Kasi Standar Pengemudi Ditregident Korlantas Polri, AKBP Arief Budiman, dikutip dari NTMC Polri, Rabu (2/6).

Kepala Sub Direktorat SIM Ditregident Korlantas Polri (Korlantas) Komisar Besar Tri Julianto Djatiutomo sebelumnya sudah menjelaskan aturan baru SIM ini akan diterapkan paling cepat pada akhir tahun. Saat ini dikatakan masih tahap persiapan dan sosialisasi.

Kata Djatiutomo aturan baru SIM diharapkan paling tidak berlaku di beberapa kota besar lebih dulu agar menjadi percontohan wilayah lain. "Sekalian sosialisasi dan menunggu alat uji. Kalau sudah terpenuhi bisa diterapkan, walau hanya di beberapa Satpas," ucap dia.

Berdasarkan aturan baru SIM C dibagi menjadi tiga jenis, yakni C buat pengendara sepeda motor maksimal 250 cc, CI (250 cc - 500 cc), dan CII (lebih dari 500 cc). Khusus untuk CI

dan CII juga bisa dipakai pengendara motor listrik.

Polri sebenarnya sudah punya penggolongan SIM C seperti tertuang dalam Peraturan Kapolri Nomor 9 Tahun 2012 yang menetapkan penggolongan berdasarkan kapasitas mesin, yakni C (maksimal 250 cc), C (250 cc - 750 cc), dan C (lebih dari 750 cc). Namun penerapannya belum dilakukan hingga diganti aturan baru Perpol 5/2021.

Aturan baru juga menetapkan pemohon SIM baru harus melampirkan fotokopi sertifikat pendidikan dan pelatihan mengemudi asli yang dikeluarkan sekolah mengemudi terakreditasi, paling lama enam bulan sejak tanggal diterbitkan. Syarat dokumen ini sebelumnya belum pernah diterapkan.

Kemudian dalam aturan baru juga ditentukan sistem poin untuk pelanggaran lalu lintas yang terbagi menjadi pelanggaran ringan, sedang, berat. SIM pelanggaran akan ditandai sesuai jenis pelanggaran dan terdapat sanksi penahanan serta pencabutan SIM.

"Untuk pelanggaran terbagi menjadi sedang, berat dan ringan. Masing-masing ada poinnya, apabila sudah mencapai point tertinggi atau angka penalti maka SIM dapat dicabut sementara ataupun permanen sesuai putusan pengadilan," AKBP Arief Budiman.

Bobot angkanya mulai dari satu hingga lima poin tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan pemilik SIM. Sementara poin untuk kecelakaan lalu lintas tercantum dalam pasal 36. Bobotnya mulai dari lima hingga 12 poin.

Setiap pelanggaran akan diakumulasikan dan terbagi atas dua penalti. Setiap pemilik SIM maksimal diberikan batas 12 poin dan 18 poin. Bagaimana jika sudah menembus batas poin? Pemilik SIM akan diberikan sanksi penahanan sementara SIM,

hingga yang terberat berupa pencabutan SIM.

Penahanan SIM terjadi jika poin pelanggaran mencapai angka 12. Sementara pencabutan SIM dilakukan jika poin pelanggaran sampai 18

Bukan Prioritas

Pengamat keselamatan berkendara, Direktur Safety Defensive Consultant Indonesia, Sony Susmana meyakini pembagian SIM C bukanlah suatu hal yang sifatnya mendesak atau sangat penting saat ini. "Semua dibuat pasti ada alasannya, sah-sah saja. Tapi gue tidak melihat urgensi dari penggolongan SIM C tersebut untuk saat ini ya," kata Sony.

Menurut Sony berkaca dari apa yang terjadi di Indonesia. Penggolongan SIM tersebut tak melulu menjadi jalan untuk menekan angka keselamatan di jalan. "Karena sifatnya hanya sebatas membuat sekat golongan jenis motor dan pengendaranya. Tidak menyentuh cara bagaimana membentuk pengendara yang berkompeten."

"Sehingga goals-nya jelas. Penurunan tingkat kecelakaan ya, dan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran-pelanggaran lalu lintas," sambung Sony.

Arogansi bahkan tak jarang terjadi dilakukan para pengendara motor. Sony mengatakan hal ini juga lantaran kemudahan dalam mendapatkan SIM, sehingga manusia yang keluar mendapatkan izin berkendara belum tentu berkompeten. Menurut Sony, prioritas yang diutamakan lebih dulu ialah kompetensi dalam penerbitan SIM.

"Gue kan hanya melihat kulitnya aja ya.. jadi parameter cuma tingkat kecelakaan yang masih tinggi, perilaku pengendara yang tidak berubah bahkan banyak yang melawan petugas dan gampangnya memiliki SIM saat ini, nah valuasi dulu sistem yang ada," tutur dia. "Apapun yang dilakukan oleh polisi saat ini pasti baik, tapi harus ada

skala prioritas, dan menurut gue SIM C dipisah-pisah nggak prioritas," simpul Sony.

Batas Usia Berubah

Korlantas Polri juga mengubah sejumlah persyaratan dalam pembuatan SIM C, salah satunya soal batas usia. Dalam aturan baru tentang SIM yang tertuang dalam Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 7, disebutkan bahwa ada empat syarat dalam membuat SIM yaitu usia, administrasi, kesehatan, dan lulus ujian.

Kemudian mengenai syarat usia pembuatan SIM ditulis dalam Pasal 8. Dijelaskan pada Pasal 8 huruf a bahwa syarat usia untuk penerbitan SIM C adalah minimal 17 (tujuh belas) tahun. Ini juga berlaku untuk membuat SIM A, SIM D dan juga SIM DI.

Namun ada perbedaan syarat usia dalam membuat SIM CI dan SIM CII. Dalam pasal 8 huruf b diterangkan bawah untuk masyarakat yang ingin membuat SIM CI harus memenuhi syarat usia minimal 18 (delapan belas) tahun.

Sementara lain hal dengan SIM CII, dalam Pasal 8 huruf c disebutkan bahwa syarat untuk menerbitkan golongan SIM ini harus memenuhi usia minimal 19 (sembilan belas) tahun. Perbedaan terhadap golongan usia dalam pembuatan SIM C bukan tanpa alasan, sebab setiap jenis SIM C memiliki aturan khusus dalam mengendarai sepeda motor.

SIM C berlaku untuk pengemudi motor dengan kapasitas silinder mesin sampai dengan 250 cc. Sementara SIM CI berlaku untuk pengendara motor dengan mesin 250 cc sampai dengan atau maksimal 500 cc. Lalu SIM CII yang ditujukan pada pengendara motor besar (moge) dengan mesin di atas 500 cc. Sama seperti SIM CI, CII juga bisa digunakan oleh pengendara motor listrik. (ist,ins)

ATURAN POIN PELANGGARAN

PELANGGARAN LALU LINTAS

5 Poin

- Mengemudikan kendaraan bermotor di jalan, dengan tidak memiliki SIM
- Mengemudikan kendaraan bermotor di jalan secara tidak wajar dan melakukan kegiatan lain yang dipengaruhi sesuatu keadaan yang mengakibatkan gangguan konsentrasi dalam mengemudi
- Tidak mematuhi persyaratan teknis seperti spion, klakson, lampu utama, lampu mundur, lampu rem, kaca depan, bumper, penghapus kaca, radius putar, akurasi alat penunjukan kecepatan, kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan
- Mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang melanggar aturan perintah atau larangan yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas
- Mengemudikan Kendaraan Bermotor pada perlintasan antara kereta api dan jalan, tidak berhenti ketika sinyal sudah berbunyi, palang pintu kereta api sudah mulai ditutup, dan/atau ada isyarat lain

- Melanggar aturan perintah atau melanggar yang dinyatakan dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas

- Mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang melanggar aturan gerakan lalu lintas atau tata cara berhenti Melanggar aturan batas kecepatan paling tinggi atau paling rendah

- Mengemudikan Kendaraan Bermotor Berbalapan Dijalan Dimaksud Dalam Pasal 115 Huruf B

3 Poin

- Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan, yang dipasang perlengkapan yang dapat mengganggu keselamatan berlalu lintas
- Menggunakan pelat nomor palsu Pengendara kendaraan bermotor yang tidak mengutamakan keselamatan pejalan kaki atau sepeda
- Setiap pengendara yang tidak dilengkapi Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor atau Surat Tanda Coba Kendaraan Bermotor
- Setiap pengendara yang melanggar aturan batas kecepatan paling tinggi atau paling rendah

1 Poin

- Setiap orang yang merusak rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, fasilitas pejalan kaki, dan alat pengaman pengguna jalan sehingga tidak berfungsi
- Setiap pengendara mobil yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan berupa ban cadangan, segitiga pengaman, dongkrak, pembuka roda, dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan
- Melanggar aturan gerakan lalu lintas atau cara berhenti dan parkir
- Setiap pengemudi atau penumpang yang duduk di samping pengemudi mobil tak mengenakan sabuk keselamatan
- Penyalahgunaan izin kendaraan angkutan orang dengan tujuan tertentu, tapi menaikkan atau menurunkan penumpang lain sepanjang perjalanan atau menggunakan kendaraan angkutan tidak sesuai dengan angkutan untuk keperluan lain.
- Setiap pengendara atau penumpang sepeda motor yang tak mengenakan helm standar nasional
- Setiap pengendara sepeda motor yang akan berbelok atau balik arah tanpa memberi isyarat lampu
- Setiap orang yang mengemudikan mobil barang untuk mengangkut orang kecuali dengan alasan pasal 137 ayat 4

KECELAKAAN LALU LINTAS

12 poin

- Pengendara karena kelalaiannya mengakibatkan korban luka berat Pengendara karena kelalaiannya mengakibatkan korban meninggal dunia
- Pengendara dengan sengaja mengemudikan kendaraan dengan cara atau keadaan yang membahayakan nyawa dan menyebabkan kecelakaan lalu lintas dengan korban luka berat atau meninggal

10 poin

- Pengemudi secara sengaja mengemudikan kendaraan dengan cara atau keadaan yang membahayakan dan mengakibatkan kecelakaan dengan kerusakan kendaraan dan atau barang
- Pengemudi yang terlibat kecelakaan dan dengan sengaja tidak menghentikan kendaraannya, tidak memberikan pertolongan, atau tidak melaporkan kecelakaan kepada kepolisian terdekat

5 poin

- Pengendara karena kelalaiannya mengakibatkan kecelakaan dengan korban luka ringan dan kerusakan kendaraan Pengemudi dengan cara sengaja mengemudikan kendaraan bermotor dan atau keadaan membahayakan nyawa.

NOW!!!

BUDIDAYA UDANG VANAME SISTEM BUSMETIK SEMAKIN DIMINATI

Pasuruan-Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus mengajak masyarakat untuk beralih menggunakan teknologi insentif budidaya udang vaname dengan sistem Busmetik (Budidaya udang skala mini empang plastik).

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Alfi Khasanah mengatakan, jumlah petani yang menggunakan sistem busmetik terus meningkat dari awalnya hanya 1 kelompok di Kecamatan Lekok kini menjadi 3 kelompok. Begitu juga di Bangil dan Rejoso, masing-masing ada 2 dan 3 kelompok yang sudah menggunakan sistem tersebut, serta 2 kelompok di Kecamatan Kraton.

"Dulu hanya ada di Kecamatan Lekok saja. Tapi sekarang sudah menyebar di Bangi, Kraton, Rejoso dan Lekok," kata Alfi, Rabu (27/05/2021).

Dijelaskan Alfi, dengan sistem

busmetik, produksi ikan bisa ditingkatkan dua kali lipat dari budidaya udang dengan menggunakan sistem tradisional (tambak). Dicontohkan-nya, 1 denfarm (petak) berukuran 20X20 meter atau 400 meter persegi bisa menghasilkan 800 kg udang vaname.

Sedangkan apabila menggunakan sistem tradisional, maksimal hanya bisa menghasilkan 100-300 Kg saja. "Membudidayakan udang vaname dengan sistem busmetik lebih untung, sehingga saya menghimbau kepada para petani udang agar segera beralih menggunakan sistem busmetik, meskipun biaya awalnya cukup mahal," katanya.

Biaya yang dimaksud adalah pembuatan konstruksi, mulai terpal hingga peralatan pendukung lainnya yang bisa mencapai Rp 100 juta. Meski begitu, Alfi memastikan seluruh biaya tersebut akan tertutupi pada siklus

panen ketiga atau keempat. Dalam artian, saat panen pertama pada saat udang berumur 90 hari, total keuntungan yang didapatkan sudah bisa mencapai Rp 50 juta lebih, sehingga pada panen kedua, ketiga dan seterusnya, modal tersebut sudah tertutupi.

"BEP (Break even point) atau titik impas-nya ada pada siklus keempat. Dengan catatan para petani sudah paham betul dengan teknologi ini, dan itu saya jamin," imbuhnya.

Lebih lanjut Alfi menambahkan, dengan menggunakan sistem busmetik, udang akan bebas dari penyakit lantaran denfarm sendiri tidak bersentuhan langsung dengan perairan bebas, baik tambak maupun laut, serta bebas dari pencemaran.

"Semua teknologi busmetik harus dikuasai para petani, seperti pen-setrilan air, pemupukan dengan pupuk

organik (pro biotik), penebaran ikan, hingga proses panen itu sendiri," akunya.

Sementara itu, keuntungan yang didapatkan melalui sistem busmetik sudah dirasakan betul oleh H Ilyas (52), salah satu petambak udang vaname di Desa Patuguran, Kecamatan Rejoso. Ia mengaku sudah 4 tahun beralih sistem budidaya busmetik setelah diajak salah seorang temannya studi banding ke Madura.

Kini, 11 hektar ia gunakan untuk memakai sistem busmetik dan hasilnya luar biasa. Di mana per petak dengan luas 900 meter persegi, udang vaname yang dipanen setiap 3 bulan sekali bisa mencapai 2-3 ton.

Dengan modal Rp 950 juta total untuk 21 petak, biaya tersebut bisa balik pada siklus ketiga, yakni bisa mencapai Rp 2,3 Milyar dengan total 36 ton yang dihasilkan dari 21 petak. "Hasil dipotong operasional sisa Rp 1,3 M. Itu bersih 3 bulan 21 petak," ungkapnya.

Udang miliknya dan beberapa investor yang memberikan kepercayaan kepadanya, dikirim ke pabrik pengolahan udang yang ada di Pasuruan. "Kita mencari supplier, ada tengkulak besar dari Bangil, Sidoarjo dan Gresik. Sudah ada yang membelinya sebelum panen," tutupnya. (adv)



DEWAS KPK: AZIS SYAMSUDDIN BERI RP 3,15 M KE AKP ROBIN

Jakarta - Kasus dugaan suap yang diterima oleh penyidik KPK dari Polri AKP Stepanus Robin Pattuju terus bergulir. Dewan Pengawas (Dewas) menyatakan AKP Robin dipecat tidak hormat dari KPK karena terlibat dugaan suap Wali Kota Tangungbalai.

Namun ternyata, diduga ada suap lain yang diterima AKP Robin. Salah satunya diduga Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin. Politisi Golkar ini dikatakan memberikan uang senilai Rp 3,15 miliar kepada Robin.

Terkait hal itu, Golkar tidak mau komentar, sementara Aziz beberapa waktu lalu membatalkannya. "Maaf saya tidak bisa mengomentari terkait pemeriksaan Dewas KPK kepada saudara Azis Syamsuddin," kata Ketua Bakumham Partai Golkar Supriansa kepada wartawan, Rabu (2/6).

Azis Syamsuddin yang memenuhi panggilan Dewas KPK menurut Supriansa patut diapresiasi. Azis dinilai cukup kooperatif memenuhi panggilan Dewas KPK. "Saya selaku Ketua Bakumham Golkar tentu memberi apresiasi

kepada saudara Azis Syamsuddin yang telah memenuhi panggilan Dewas KPK. Bentuk kooperatif itu adalah bahagian dari komitmen penegakan hukum," ujar Supriansa.

Menyangkut uang yang disebut Dewas KPK diberikan Azis Syamsuddin kepada AKP Robin, Supriansa tak memahami. Supriansa menyebut tak memahami pihak-pihak tersebut. "Terkait soal dugaan ada uang 3 miliar itu saya sama sekali tidak paham, siapa yang punya dan siapa yang memberi serta siapa yang menerima," imbuhnya.

Sebelumnya diberitakan, keterangan soal Azis Syamsuddin ini dipaparkan Dewas KPK ketika membacakan pertimbangan ketika sidang putusan untuk AKP Robin. Azis disebut memberi uang ke Robin terkait kasus Lampung Tengah.

Duit itu disebut diberikan Azis untuk memantau salah seorang saksi bernama Aliza Gunado. Duit tersebut dibagi-bagikan oleh Robin untuk pengacara bernama Maskur Husain

yang turut jadi ter-sangka di kasus suap dari Syahrial. Diketahui, di kasus suap Wali Kota Tangungbalai, baik Robin dan Maskur juga sudah ditetapkan sebagai ter-sangka penerima suap miliaran rupiah.

"Dalam perkara Lampung Tengah yang terkait dengan saudara Aliza Gunado, ter-periksa menerima uang dari Azis Syamsuddin sejumlah Rp 3,15 miliar yang sebagian diserahkan kepada saksi Maskur Husain kurang-lebih sejumlah Rp 2,55 miliar dan terperiksa mendapat uang lebih sejumlah Rp 600 juta," ucap anggota Dewas KPK Albertina Ho.

Albertina juga mengungkap bahwa penerimaan lain oleh Robin. Dia disebut menerima duit dari berbagai kasus, termasuk kasus eks Bupati Kutai Kartanegara Rita Widyasari. Dewas KPK sendiri telah menyatakan Robin bersalah. Dewas memutuskan Robin



Dewas KPK Albertina Ho

bersalah melanggar etik dan dijatuhi sanksi pemecatan.

Albertina menyatakan pemberian duit itu dibantah oleh Azis. Bantahan dari Azis disampaikan ketika Azis menjadi salah satu saksi di sidang etik Robin. "Dibantah oleh saksi Azis Syamsuddin, yang menyatakan tidak pernah memberikan sejumlah uang kepada terperiksa," ucap Albertina. (ist)